BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Merancang Pembentukan Karakter Siswa.

Kepala sekolah di SMAN 1 Pangkalan Bun merancang pembentukan karakter siswa melalui program ekstrakurikuler secara sistematis. Setiap kegiatan dirancang untuk menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan integritas. Selain itu, kepala sekolah memberikan arahan kepada guru pembina dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas program.

2. Peran Kepala Sekolah dalam Memotivasi dan Menginspirasi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa.

Kepala sekolah berperan sebagai motivator bagi guru pembina ekstrakurikuler. Dengan memberikan apresiasi, ruang kreatif, serta koordinasi rutin, semangat dan komitmen guru dalam mendukung pendidikan karakter dapat terjaga. Hal ini membantu menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung pengembangan siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui Program Ekstrakurikuler.

Faktor pendukung pelaksanaan program ekstrakurikuler antara lain dukungan *stakeholder*, regulasi wajib mengikuti ekstrakurikuler, serta keterlibatan

instansi luar. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, fasilitas yang belum memadai, dan rendahnya kesadaran sebagian siswa akan pentingnya ekstrakurikuler.

B. SARAN

Peneliti mungkin memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Kepala Sekolah**, diharapkan untuk terus bisa mengembangkan dan mengoptimalkan program ekstrakurikuler tersebut sebagai sarana yang strategis dalam pembentukan karakter siswa. Dengan penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti orang tua dan lembaga eksternal juga sangat perlu untuk ditingkatkan guna menunjang efektivitas dari program yang telah dijalankan oleh pihak sekolah.
2. **Bagi Guru Pembina Ekstrakurikuler**, disarankan agar lebih proaktif dan kreatif dalam merancang serta melaksanakan kegiatan yang selaras dengan nilai-nilai karakter, sehingga siswa tidak hanya terlibat secara fisik saja, akan tetapi juga mampu menyerap daripada pesan moral yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Sehingga dapat mencapai prinsip serta tujuan yang diharapkan oleh pihak sekolah secara bersama.
3. **Bagi Siswa**, diharapkan untuk memiliki kesadaran yang lebih dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri dan membentuk karakter yang unggul. Sehingga juga menjadi salah satu kegiatan yang menunjang dalam penilaian yang tidak berfokus di dalam kelas saja (intrakurikuler).

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, hendaknya dapat memperluas dari cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau menggunakan metode campuran (*mixed method*) agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu menggambarkan realitas pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler secara lebih luas.